

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

"Pendidikan adalah tuntutan dalam kehidupan anak-anak yang sedang tumbuh, karena pendidikan membimbing semua kekuatan alam yang ada dalam diri anak-anak ini, sehingga mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi" menurut Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional Indonesia.¹ Memanusiakan manusia adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses pendidikan yang beradab. Oleh karena itu, kita seharusnya dapat menegakkan hak asasi setiap orang. Dengan kata lain, siswa adalah generasi yang harus kita dukung dan perhatikan dalam segala hal saat mereka tumbuh menjadi mandiri, mampu berpikir kritis, dan berakhlak baik. Mereka bukan mesin yang bisa dikendalikan sesuka hati. Inilah sebabnya pendidikan disebut sebagai "memanusiakan manusia" karena pendidikan lebih dari sekadar menciptakan individu yang berbeda dari orang lain dalam hal mereka dapat makan, minum, berpakaian, dan memiliki rumah.

Pendidikan didefinisikan sebagai "upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri dan masyarakat" dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.² Definisi pengajaran adalah proses mempengaruhi moral dan perilaku orang untuk membantu mereka menjadi lebih mandiri dan dewasa sebagai individu melalui pendidikan, pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan.

Karena potensi siswa dalam berkembang di tingkat sekolah dasar dapat menjadi dasar bagi kemampuan belajar di tingkat berikutnya,

¹ Ab Marisyah, Firman, R. Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. (2019) 3, hlm. 2

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

pendidikan adalah komponen penting, terutama di tingkat dasar.³ Selain itu, proses pembelajaran berkualitas tinggi yang dapat memotivasi siswa untuk memenuhi kriteria yang diperlukan sangat penting agar perkembangan pembelajaran anak-anak dapat tercapai dan berjalan sesuai rencana. Karena pendidikan dapat berfungsi sebagai "juru bicara" untuk membangun fondasi yang kuat dalam kehidupan multikultural, pendidikan adalah alat yang sangat cocok untuk mendorong kesadaran multikultural.⁴

Media Pembelajaran adalah salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pendidik menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik.⁵ Selain meningkatkan antusiasme dan minat siswa serta memperbaiki pengetahuan mereka, penggunaan media akan secara signifikan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran siswa ditingkatkan oleh media pembelajaran ini, pendidik tidak hanya menjadi lebih terlibat di dalam kelas, tetapi siswa juga menjadi lebih aktif karena mereka berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, yang memastikan bahwa materi guru diterima dengan baik dan hasil yang diinginkan tercapai.

Bahasa berfungsi sebagai media dan cara komunikasi yang memfasilitasi percakapan yang lancar dengan memberikan penjelasan kepada para pembicara. Karena bahasa adalah dasar dari semua komunikasi, bahasa perlu dipelihara dan dilestarikan. Karena bahasa memudahkan orang untuk terlibat, berkomunikasi, dan bertukar ide. Semua warga negara Indonesia berbicara bahasa Indonesia, yang merupakan bahasa resmi negara. Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang No. 24/2009 mengamanatkan bahwa bahasa Indonesia menjadi bahasa pengantar utama dalam semua sekolah nasional. Identitas nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia.⁶

³ Kosilah, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Inovasi Penelitian*, No. 6 (Nopember 2020) : 1139

⁴ Irwansyah, R.. *Perkembangan Siswa*. Bandung : Widina Bhakti Persada. (2021)

⁵ Rizki Wahyuningtyas, "Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, No. 1 (April 2020) : 24

⁶ Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 29 ayat (1) Bahasa Indonesia

Karena membaca adalah kemampuan dasar yang perlu dimiliki anak-anak untuk mendukung mata pelajaran lainnya, hal ini harus diprioritaskan dalam pendidikan anak pada kelas awal. Pemodelan membaca dapat digunakan untuk membantu siswa di kelas awal dalam meningkatkan keterampilan mereka. Karena selain membantu mereka membaca lebih cepat mereka juga dapat membaca dengan lancar, hal ini dianggap signifikan karena secara psikologis siswa di kelas awal memerlukan lebih banyak perhatian dan dorongan dari guru mereka.

Jika tiga persyaratan terpenuhi, siswa mungkin dianggap berhasil atau telah mencapai tujuan pembelajaran mereka. Setelah menyelesaikan proses pendidikan, siswa harus memenuhi ketiga tujuan pendidikan ini. Awalnya, komponen kognitif mencakup pengetahuan (kecerdasan) siswa, yang meliputi menghafal, pemahaman, penerapan, analisis, evaluasi, dan kreasi. Kedua, perkembangan, emosi, sikap, nilai, dan perasaan semuanya terkait dengan komponen afektif. Ketiga, kemampuan dan perilaku siswa termasuk dalam komponen psikomotor.⁷

Tatu Hilalayah dan Farid Ibnu Wahid dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kelayakan media *big book* pada Subtema Upaya peningkatan literasi membaca sastra didapatkan dari hasil penilaian ahli media, ahli bahasa dan ahli materi dengan jumlah sembilan orang validator. Tingkat validitas media dari segi media mencapai 85.30% yang masuk dalam kategori sangat layak. Tingkat validitas media dari segi bahasa mencapai 90% yang masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan, tingkat validitas media dari segi materi mencapai 90.67% yang masuk dalam kategori “sangat layak”. Jika dihitung pencapaian rata-rata hasil penilaian validasi ahli maka dapat dikatakan bahwa media *big book* ini mendapatkan nilai uji kelayakan yang cukup tinggi dengan perolehan angka rata-rata sebesar 88.66% dengan kategori “sangat

⁷ Ina Magdalena et.al, "Analisis Kemampuan Siswa Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, No. 1 (Maret 2021) : 50-51

layak”.⁸

Elis Sofya Dewi dan Yulia Eka Yanti, dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Big Book siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV dapat disimpulkan sebagai berikut: Prosedur pengembangan media *big book* disesuaikan dengan desain model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil uji soal pre-test post-test dapat diketahui bahwa skor total nilai yang diperoleh dari hasil pre-test 540 dan persentase 45% dengan kriteria “rendah”, sedangkan total skor nilai post-test 870 dan persentase 72,5%. Dari hasil uji coba tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah menggunakan media big book. Hasil uji coba tersebut mengalami peningkatan sebesar 27,5%.⁹

Dion, Makki, dan Zain dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa media pembelajaran *big book* berbasis dongeng monyet dan kura-kura dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahap penelitian mulai dari *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Media juga sudah melalui tahapan validasi ahli media dan validasi ahli materi serta tanggapan siswa terhadap media. Telah dilakukan perbaikan terhadap media yang dikembangkan sesuai masukan, kritik dan saran yang diberikan oleh validator. Kelayakan media pembelajaran *big book* berbasis dongeng monyet dan kura-kura yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan. Pada validasi ahli media diperoleh nilai persentase 81,6% dengan kategori sangat baik atau sangat layak digunakan, sedangkan validasi ahli materi diperoleh nilai persentase 91,6% dengan kategori sangat baik atau sangat layak digunakan.

⁸ Hilaliyah, T., & Wahid, F. I. Pengembangan Media Big book Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (2020, November) (Vol. 3, No. 1, pp. 84-96).

⁹ Dewi, Elis S., Yanti, Yulia E. Pengembangan Media Pembelajaran Big Book siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV. Primary Education Jurnal. Vol (1), No. 2, (2021), hal. 114-121

Kelayakan media juga dilakukan pada tahap uji coba siswa kelompok kecil. Berdasarkan hasil angket uji coba kelompok kecil diperoleh nilai 86,6% menunjukkan bahwa media pembelajaran *big book* berbasis dongeng monyet dan kura-kura sangat layak digunakan.¹⁰

Dari beberapa penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa media *big book* efektif dalam pembelajaran membaca khususnya di kelas rendah, hal ini juga dapat dijadikan sebagai kegiatan literasi di sekolah serta kegiatan tambahan bagi siswa. Dan secara tidak langsung mereka mempunyai ketertarikan dalam membaca, terutama buku bacaan yang berisi cerita.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan diperoleh data bahwa rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa dikarenakan penggunaan media yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas I . Beliau juga memaparkan bahwa untuk melatih membaca siswa yaitu dengan menggunakan buku bantu berupa buku calistung. Meskipun demikian masih ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam membaca karena media yang digunakan kurang menarik, sedangkan siswa kelas rendah membutuhkan media yang menarik agar minat atau antusias siswa dalam belajar membaca meningkat. Media yang kurang menarik ini juga dapat membuat siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, siswa sulit untuk berkonsentrasi dan sering keluar masuk kelas tanpa sebab.¹¹

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti membuat inovasi pengembangan media yang sesuai dengan permasalahan yang ada yaitu menggunakan media *big book*. Peneliti menawarkan media ini dengan tujuan agar siswa dapat lebih aktif saat pembelajaran berlangsung. Media ini dipilih untuk membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Dengan adanya media tersebut diharapkan dapat meningkatkan

¹⁰ Saputra, D., Makki, M., & Zain, M. I. Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berbasis Dongeng Monyet Dan Kura-Kura Mata Pelajaran PPKN. *Journal of Classroom Action Research*, (2022). 4(2), 75-80.

¹¹ Siti Fatonah. *Wawancara dan Observasi*. 15 November 2024, pukul 10.00 di MI Miftahul Huda Tinalan

keterampilan siswa dalam memahami suatu bacaan dengan baik sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Media *big book* ini mempunyai kelebihan yaitu memudahkan siswa dalam memahami, meningkatkan keaktifan selain itu media ini dapat meningkatkan daya pikir dari siswa untuk menumbuhkan minat belajarnya sehingga mereka tidak merasakan bosan ketika pembelajaran berlangsung. Media ini diperlukan untuk mencapai tujuan agar siswa dapat membaca kata dan kalimat dengan tepat dan lancar sehingga siswa memperoleh keterampilan membaca yang baik.

Kelebihan dari media pembelajaran *big book* ini antara lain yaitu dapat mengajarkan siswa untuk membaca karena teksnya besar, setiap kata atau frasa mudah dipahami, dan penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kelas siswa; mendorong siswa untuk membaca dengan keras di depan teman-teman mereka, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka karena mereka telah berhasil sebagai pembaca awal dan karenanya lebih termotivasi untuk belajar membaca; menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terintimidasi atau malas dengan bacaan yang diberikan oleh guru; dan memungkinkan siswa untuk menganggap bahwa mereka membaca dengan baik. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam *big book* selain memiliki gambar, buku besar ini juga memiliki teks yang sangat besar sehingga lebih mudah bagi siswa untuk menghubungkan teks dengan melafalkan kata-kata. Media ini digunakan dalam pembelajaran dengan melibatkan siswa ketika kegiatan belajar. Dengan adanya konsep belajar seperti ini, diharapkan siswa mampu mempelajari serta meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan?

2. Bagaimana kelayakan produk pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan?
3. Bagaimana keefektifan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk pengembangan media pembelajaran *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan.
3. Untuk mengetahui keefektifan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Huda Tinalan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Keberadaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran, membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini bernama *big book*, media ini merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa. Warna, huruf, gambar, dan cerita menarik dari *big book* ini harus jelas.

Media ini dirancang untuk digunakan di kelas I MI Miftahul Huda Tinalan. Oleh karena itu, untuk menghasilkan media *big book* yang bagus dan menarik dalam pembelajaran, maka peneliti memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Media dalam bentuk cetak berukuran 297 x 420 mm atau setara A3
2. Jenis kertas yang digunakan yaitu *art paper*
3. Dibuat menggunakan aplikasi canva
4. Isi buku mencakup gambar dan tulisan yang menyajikan sebuah bacaan.
5. Setiap lembar terdiri dari sebuah gambar besar dan disertakan sebuah cerita atau deskripsi berdasarkan gambar.
6. Media dapat menarik perhatian siswa agar antusias dalam membaca tinggi
7. Media dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian yang berjudul pengembangan media *big book* ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara garis besar dapat dijadikan sebagai tambahan pedoman pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *big book* sebagai pembelajaran siswa sehingga dapat termotivasi dalam membaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran *big book* ini diharapkan:

- 1) Siswa termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat
- 2) Lingkungan tempat pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan
- 3) Menumbuhkan secara perlahan dorongan kepada siswa untuk dapat melakukan membaca cerita sendiri.

b. Bagi Pendidik:

Dengan adanya media pembelajaran *big book* ini diharapkan:

- 1) Dapat memotivasi pendidik untuk lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama pembelajaran di kelas.

- 2) Dapat berfungsi sebagai media pembelajaran tambahan yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengajar bahasa Indonesia saat proses pembelajaran serta dapat merangsang kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran

c. Bagi Sekolah:

Dengan adanya media pembelajaran *big book* ini diharapkan:

- 1) Dapat meningkatkan pengembangan budaya literasi di sekolah dan dapat menunjang fasilitas baru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- 2) Mendapatkan produk berupa media *big book* yang berguna untuk meningkatkan keterampilan/minat membaca siswa dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- 3) Dapat memberikan informasi serta masukan untuk memperbaiki dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman maupun perkembangan teknologi sehingga mendukung pencapaian tujuan program pendidikan.

d. Bagi Peneliti:

Dengan adanya media pembelajaran *big book* ini diharapkan:

- 1) Dapat menjadi pengetahuan yang bermanfaat saat mengajar di sekolah, yaitu dengan meningkatkan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan/minat baca siswa sehingga siswa termotivasi dalam membaca.
- 2) Dapat mengetahui bagaimana prosedur pengembangan media *big book* pada pembelajaran bahasa Indonesia serta dapat menjadi media mengajar bagi peneliti apabila kelak menjadi pendidik.
- 3) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan peneliti dalam merancang media *big book* sehingga dapat diterapkan dalam dunia pendidikan sebagai media pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan media *big book* adalah sebagai berikut:

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan
 - a. Media *big book* ini dapat membantu pendidik untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
 - b. Penggunaan media *big book* dapat membuat para siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan menarik minat belajar siswa.
2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

 - a. Produk yang dihasilkan berupa media *big book* yang dibatasi pada pembelajaran bahasa Indonesia Kelas I.
 - b. Responden yang dijadikan sampel penelitian ini yaitu uji validasi para ahli materi, media, dan bahasa serta uji kelayakan produk yang diuji cobakan untuk pendidik dan siswa.
 - c. Uji coba produk dilakukan di MI Miftahul Huda Tinalan.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan acuan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Elis Sofya Dewi dan Yulia Eka Yanti, Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> siklus Hidup Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV, Jurnal Tahun 2021	Media yang dikembangkan berupa media <i>big book</i>	Media <i>big book</i> dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV	Penelitian ini mencoba mengembangkan media pembelajaran <i>big book</i> dengan tujuan agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa

2.	Tatu Hilaliyah dan Farid Ibnu Wahid, Pengembangan Media <i>Big Book</i> Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal, Jurnal Tahun 2020	Media yang dikembangkan berupa media <i>big book</i>	Media <i>big book</i> dikembangkan untuk meningkatkan literasi membaca sastra siswa yang ditujukan untuk siswa kelas I Sekolah Dasar	kelas I
3.	Sugati Indriana, Hanik Yuni Alfiyah, Asnal Mala, Pengembangan Media Pembelajaran Big Book “Muazana” Untuk Pembelajaran Fiqih Siswa Kelas 1, Jurnal Tahun 2024	Media yang dikembangkan berupa media <i>big book</i>	Media <i>big book</i> dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih	
4.	Ikbal, Rini Nafsiati Astuti, Ulfa Utami, Peningkatan Literasi Sains Melalui Pengembangan Media <i>Big Book</i> , Jurnal Tahun 2023	Media yang dikembangkan berupa media <i>big book</i>	Media <i>big book</i> dikembangkan untuk meningkatkan literasi sains yang ditujukan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar	
5.	Ayu Kurnia Ningrum dan Sri Hariani, Pengembangan Media <i>Big Book Writing</i> Untuk Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, Jurnal Tahun 2020	Media yang dikembangkan berupa media <i>big book</i>	Media <i>big book</i> dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan yang ditujukan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar	

H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca, maka perlu adanya beberapa penegasan istilah pada judul penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengembangan

Research and Development (R&D) adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* merupakan

metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.¹² Penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu produk yang telah digunakan oleh pendidik kelas 1 MI Miftahul Huda Tinalan yaitu berupa media *big book*.

2. Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk kebutuhan kehidupan melalui media selular. Media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena sarana ini berfungsi satu diantaranya sebagai media untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.¹³ Sedangkan pembelajaran yaitu proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.¹⁴

Media pembelajaran sangat perlu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena sarana ini berfungsi satu diantaranya sebagai media untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif.

3. *Big Book*

Media pembelajaran *big book* merupakan suatu media pembelajaran yang dikembangkan dalam membantu guru untuk mengajarkan materi keterampilan membaca permulaan kepada siswa. *Big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik, karena isi didalamnya dengan gambar yang berwarna juga dengan teks kalimat yang tidak terlalu banyak sehingga menarik para siswa untuk membacanya.¹⁵

¹² Hanafi, "Konsep Penelitian dan Pengembangan (RnD) Dalam Bidang Pendidikan" *Sanintifica Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 2017, 25.

¹³ Schneider, F. M., Lutz, S., Halfmann, A., Meier, A., & Reinecke, L.. How and when do mobile media demands impact well-being? Explicating the Integrative Model of Mobile Media Use and Need Experiences (IM3UNE). *Mobile Media and Communication*, (2022) 10(2), 251–271.

¹⁴ Ubabuddin. Hakikat belajar dan pembelajaran di SD. *Jurnal Edukatif*. (2019) 5(1), hal. 21

¹⁵ Latifah, A. L. A.. Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, (2020) 6(2), 141-155

Siswa akan tertarik dengan media pembelajaran ini karena media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi serta minat belajarnya meningkat. *Big book* memiliki beragam ukurannya, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Skala *Big Book* yang digunakan harus memperhitungkan sudut pandang terbaca atau tidaknya seluruh siswa di kelas.

4. Keterampilan Membaca

Untuk memahami makna dari teks bacaan yang tertulis, pembaca harus membacanya untuk mengumpulkan informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks tersebut. Membaca secara hakikatnya kompleks karena melibatkan banyak hal, tidak hanya menulis tetapi juga aktivitas visual, berpikir, psikologis dan metakognitif. Teknik mengubah simbol tertulis menjadi bahasa lisan dikenal sebagai membaca visual. Membaca adalah aktivitas kognitif yang mencakup pengenalan kata, interpretasi, membaca kritis, dan pengalaman kreatif.¹⁶ Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk melihat dan memahami bahan tertulis guna menguraikan pesan atau informasi tertulis.

5. Pembelajaran bahasa Indonesia

Dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar, siswa diharapkan belajar bahasa Indonesia dan guru diharapkan mengajarkan bahasa Indonesia karena bagaimanapun juga guru merupakan kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Tidak semua anak dapat berbicara bahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena hampir setiap anak berkomunikasi menggunakan bahasa ibu sehingga tugas guru mengajarkan bahasa Indonesia agar anak dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia.¹⁷

¹⁶ Suparlan, S.. Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. FONDATIA, (2021) 5(1), 1- 12

¹⁷ Ali, M.. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di Sekolah Dasar. PERNIK: Jurnal PAUD (2020) 3(1), hal. 35-38

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Tujuan belajar bahasa Indonesia sama dengan tujuan mempelajari pembelajaran lainnya yaitu untuk memperoleh informasi, keterampilan, kreativitas, dan sikap.